

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Desa Bancamara adalah merupakan desa yang ada di Pulau Giliyang Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep. Secara administratif Desa Bancamara berada di wilayah Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur. Dengan hal tersebut Desa Bancamara juga diikat dengan undang-undang, struktur dan program-program yang sifatnya bantuan untuk desa khususnya untuk masyarakat.

Dengan hal tersebut Desa Bancamara terdiri dari beberapa macam penduduk baik dari kalangan miskin, menengah dan juga kalangan orang kaya, selain dari itu Desa Bancamara juga mempunyai bermacam-macam budaya yang dilestarikan oleh masyarakat Bancamara.

Desa Bancamara berada tepat di ujung paling selatan Pulau Giliyang. Mayoritas masyarakat di Desa Bancamara bermata pencaharian sebagai nelayan ada juga yang bermata pencaharian sebagai petani tetapi sedikit. Penduduk Desa Bancamara mayoritas suku madura dan suku pendatang yaitu suku Bugis dan Mandar.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh tim Pusat Pemanfaatan Sains Atmosfer dan Iklim LAPAN akhir Juli 2006 lalu, yang kemudian dilakukan kaji ulang pada 27 Desember 2011 lalu oleh BLH ( Badan Lingkungan Hidup ) sumenep dan Jawa Timur serta pihak BAPPEDA menunjukkan bahwa Pulau Giliyang mempunyai oksigen terbaik di dunia sehingga tepat bila kawasan itu dijadikan sebagai wisata kesehatan.

Sebagai gambaran, dari hasil penelitian Pulau Giliyang Desa Bancamara memiliki konsentrasi oksigen sebesar 20,9% dengan level explosif limit ( LEL ) 0,5%. “Nilai kandungan tersebut berbeda dengan wilayah lain yang mempunyai nilai konsentrasi oksigen 20,9% dan LEL 0,0%. Ketika dikaji ulang, hasilnya pun sama yakni oksigen di pulau Giliyang Desa Bancamara antara 3,3 hingga 4,8% atau di atas normal”<sup>1</sup>.

Adanya potensi kadar oksigen diatas rata-rata menjadi daya tarik tersendiri bagi desa Bancamara untuk dikembangkan menjadi Wisata Kesehatan. Pengembangan Desa Bancamara menjadi Wisata Kesehatan sangatlah cocok mengingat potensi yang dimiliki oleh Desa Bancamara berupa kandungan oksigen yang melebihi desa-desa lainnya.

Pengembangan desa Bancamara menjadi destinasi wisata kesehatan akan mendongkrak pendapatan masyarakat lokal dan pemerintah setempat dari sisi ekonomi. Tentunya pembenahan infrastruktur sangat dibutuhkan demi

---

<sup>1</sup> <http://www.antonprasetyo.com/pulau-giliyang-madura-memiliki-kadar-oksigen-terbaik-di-dunia/>

suksesnya pengembangan wisata kesehatan di desa Bancamara seperti penerangan, home stay, dermaga, perbaikan jalan, dan lain-lain.

Dalam hal ini. Maka, peran pemerintah dan juga masyarakat sangat dibutuhkan demi terwujudnya destinasi wisata kesehatan. Terutama kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya wisata kesehatan sebagai tuan rumah bagi desa Bancamara menjadi salah satu penunjang dalam pengembangan wisata kesehatan.

Pengembangan dan pembangunan destinasi wisata kesehatan di Desa Bancamara sangat bermanfaat bagi masyarakat lokal dan wisatawan yang berkunjung ke Desa Bancamara. Terutama bagi pengunjung atau wisatawan yang mempunyai atau mengidap penyakit sesak napas atau asma, karena secara medis adanya kadar oksigen diatas rata-rata yang ada di desa Bancamara sangat membantu orang-orang yang mempunyai penyakit asma atau sesak napas.

Dalam hal pengembangan dan pembangunan wisata kesehatan maka, perbaikan infrastruktur pun perlu diperhatikan oleh pemerintah setempat. Tetapi dalam proses pengembangan dan pembangunan wisata kesehatan di desa Bancamara harus memperhatikan lingkungan yang ada di desa Bancamara. Karena bagaimanapun lingkungan kita harus terjaga dari pencemaran lingkungan yang tentunya akan merusak dan mengurangi kadar oksigen yang ada di Desa Bancamara sesuai dengan pasal 28H ayat 1 UUD 1945 sebagai sumber hukum tertinggi di Indonesia yang berbunyi” Setiap

orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”.

Maka disini perlu kesadaran dari masyarakat Desa Bancamra dan juga perhatian dari pemerintah setempat guna melestarikan dan menjaga eksistensi kadar oksigen yang ada di Desa Bancamara. Maka, dengan adanya latar belakang seperti di atas penulis mengangkat skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN WISATA KESEHATAN DI PULAU GILİYANG DITINJAU DARI HUKUM LINGKUNGAN” (Studi Kasus Di Desa Bancamara kec. Dungkek Sumenep).

## **B. Rumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang di atas maka rumusan masalah yang tepat untuk permasalahan di atas adalah:

1. Siapakah yang berwenang mengembangkan wisata kesehatan di Desa Bancamara?
2. Bagaimanakah tinjauan hukum lingkungan terhadap pengembangan wisata kesehatan di Desa Bancamara?

## **C. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis siapa yang berwenang mengembangkan wisata kesehatan di desa Bancamara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tinjauan hukum lingkungan terhadap pengembangan di desa Bancamara

## **D. Metodologi**

### **a) Tipe Penulisan**

Penelitian yuridis normatif pada dasarnya adalah untuk mengidentifikasi aturan hukum yang beroperasi dalam masyarakat, dan penelitian secara yuridis normatif menggunakan dasar analisis terhadap peraturan perundang-undangan atau beberapa dokumen dan jurnal hukum lainnya.

Penelitian ini sangat sesuai di negara-negara berkembang seperti Indonesia, dengan tujuan memberikan kejelasan pada masyarakat sebagai objek dari aturan hukum yang dimaksudkan.

### **b) Pendekatan Masalah**

Penulisan Skripsi ini, metode pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan. Pendekatan pendekatan perundang-undangan adalah pendekatan dengan menggunakan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan pendapat para sarjana hukum terutama yang berhubungan dengan permasalahan.

### **c) Sumber Bahan Hukum**

#### **1) Sumber Bahan Hukum Primer**

Skripsi ini penulis mengambil sumber bahan hukum primer yang berbentuk peraturan perundang-undangan. Diantaranya:

- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataans
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan lingkungan Hidup
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang No.9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Uundang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM 17/PR.001/MKP/2010 Tentang Sadar Wisata.

## **2) Sumber Bahan Hukum Sekunder**

Namun juga tidak menutup kemungkinan memperoleh bahan sekunder yang berupa jurnal hukum dan buku-buku.

### **d) Metode Pengumpulan Dan Pengolahan Bahan Hukum**

Di dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan data, penulis melakukan dengan cara menggunakan metode penelitian studu kepustakaan, yang sangast relevan terhadap tipe penelitian yang diambil oleh penulis. Namun, tidak menutup kemungkunan pengkolaborasian diantara kepustakaan dan pengamatan.

### **e) Analisis Bahan Hukum**

Analisi bahan hukum yang dipergunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan melalukan pembacaan, menguraikan dan menginterpretasikan dan pada akhirnya diambil suatu kesimpulan dalam

bentuk tulisan yang sistematis dari bahan hukum yang telah diperoleh. Adapun fungsi dari sumber bahan hukum adalah menggunakan bahan hukum yuridis normatif yang dapat memberikan petunjuk pada pemanfaatan bahan hukum dalam usaha pemecahan masalah.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, terdapat 4(empat) bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN bab ini diuraikan yang isinya antara lain: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Metodologi, Manfaat Penulisan, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA bab ini menguraikan mengenai tinjauan umum yaitu Pengertian dan Istilah Pariwisata, Asas Fungsi dan Tujuan Pariwisata, Sadar Wisata, Dasar Hukum Lingkungan dan Pokok-Pokok Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan.

BAB III PEMBAHASAN bab ini akan membahas tentang Pemangku Kewenangan Dalam Pengembangan Wisata Kesehatan di Desa Bancamara dan Tinjauan Hukum Lingkungan Terhadap Pengembangan Wisata Kesehatan di Desa Bancamara.

BAB IV PENUTUP bab ini sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran.